

**PERBANDINGAN PENGGUNAAN VIDEOLARYNGOSCOPY DAN
DIRECTLARYNGOSCOPY TERHADAP LAMA WAKTU INTUBASI PADA
PASIEN BEDAH SARAF DI RSUD KOTA BANDUNG**

Dwi Febiola Gumayanti¹, Catur Budi Susilo², Wittin Khairani³

Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Jl. Tata Bumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta, 55293

Email : dwifebiolagumayanti@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Anestesi umum atau dikenal dengan *general anestesi* adalah prosedur pembedahan yang bertujuan untuk menghilangkan kesadaran, rasa sakit, dan ingatan secara sementara, dapat diprediksi, dan terkendali (Pavel et al., 2020). Tindakan anestesi umum (*general anestesi*) salah satunya dengan teknik intubasi. Salah satu alat yang digunakan untuk intubasi adalah laringoskop, terdapat dua jenis laringoskop yang dapat menunjang pelaksanaan tindakan intubasi yaitu *videolaryngoscopy* dan *directlaryngoscopy*.

Tujuan: Mengetahui perbedaan penggunaan *videolaryngoscopy* dan *directlaryngoscopy* terhadap lama waktu intubasi pada pasien bedah saraf.

Metode : Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini menggunakan rancangan kuantitatif dengan jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah observasional analitik dengan pendekatan *comparative study*. Responden pada penelitian ini sebanyak 30 responden dengan teknik sampling yang digunakan adalah *consecutive sampling*. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari–Maret 2024. Uji yang digunakan yaitu uji *Mann-Whitney*.

Hasil Penelitian : Hasil analisis data menggunakan uji *Mann-Whitney* didapatkan hasil perbedaan lama waktu intubasi antara *videolaryngoscopy* dan *directlaryngoscopy* yaitu 7,34 detik dengan nilai $p=0,022$ ($p\text{-value} <0,05$)

Kesimpulan : Terdapat perbedaan penggunaan *videolaryngoscopy* dan *directlaryngoscopy* pada pasien bedah saraf di RSUD Kota Bandung.

Kata Kunci : *general anestesi*, *directlaryngoscopy*, *videolaryngoscopy*, lama waktu intubasi

¹Mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

²Dosen Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

³Dosen Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

COMPARISON OF THE USE OF VIDEOLARYNGOSCOPY AND DIRECTLARYNGOSCOPY ON THE LENGTH OF INTUBATION TIME IN NEUROSURGERY PATIENTS AT BANDUNG CITY HOSPITAL

Dwi Febiola Gumayanti¹, Catur Budi Susilo², Wittin Khairani³

Nursing Department, Health Polytechnic of the Ministry of Health in Yogyakarta
Jl. Tata Bumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta, 55293

Email : dwifebiolagumayanti@gmail.com

ABSTRACT

Background : General anesthesia is a surgical procedure that aims to eliminate consciousness, pain, and memory in a temporary, predictable, and controlled manner (Pavel et al., 2020). One of the actions of general anesthesia (general anesthesia) is the intubation technique. One of the tools used for intubation is a laryngoscope, there are two types of laryngoscopes that can support the implementation of intubation actions, namely videolaryngoscopy and direct laryngoscopy.

Objective : Knowing the difference between the use of videolaryngoscopy and directlaryngoscopy on the length of intubation time in neurosurgical patients.

Method : The research method used by researchers in this study uses a quantitative design with the type of research used by researchers is analytical observational with a comparative study approach. Respondents in this study were 30 respondents with the sampling technique used was consecutive sampling. This research was conducted in February-March 2024. The test used was the Mann-Whitney test.

Result : The results of data analysis using the Mann-Whitney test showed that the difference in intubation time between videolaryngoscopy and directlaryngoscopy was 7.34 seconds with a p value of 0.022 (p-value <0.05).

Conclusion : There is a difference in the use of videolaryngoscopy and directlaryngoscopy in neurosurgery patients at Bandung City Hospital.

Keywords: general anesthesia, directlaryngoscopy, videolaryngoscopy, length of intubation time

¹Collage student of Department of Nursing Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

²Collage lecture of Department of Nursing Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

³Collage lecture of Department of Nursing Poltekkes Kemenkes Yogyakarta